

**ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE (COC)* PADA Ny. Z
USIA 21 TAHUN G1P0A0 DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SUMBERJAMBE**



**Oleh:
SITI SOVIA
NIM. 24106011**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

COC dengan judul “*Asuhan Kebidanan Continuity Of Care (COC) Pada Ny. Z Usia 21 Tahun G1P0A0 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjambe*” telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan tim penguji. Pengesahan ini ditandatangani oleh tim penguji dan Program Studi Kebidanan Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Siti Sovia

NIM : 24106911

Hari, Tanggal : 3 November 2025

Tempat : Prgram Studi Kebidanan Prgram Profesi Universitas dr. Soebandi

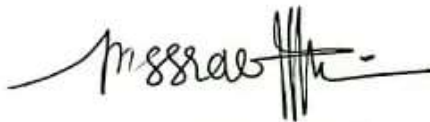
Ketua Penguji



Rizki Fitrianingtyas, S.ST., S.Keb., M.Keb

NIDN: 0702068702

Penguji Anggota II



Ernawati Anggraeni, S.ST., M.Kes

NIDN. 19890303 201812 2 0164

Penguji Anggota III



Bdn. Cicik Panglipurwati, S.Keb

NIP. 19710404 1991 02 2003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi


Ai Nur Zannah, S.ST., S.Keb., M.Keb
NIDN. 0719128092

SINOPSIS

Sovia, Siti, * .Anggraeni, Ernawati,**. Panglipurwati, Cicik,***. 2025. Asuhan Kebidanan Continuity Of Care (COC) Pada Ny. "Z" di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun 2025. Continuity Of Care (COC). Program Studi Pendidikan Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi.

Continuity of Care merupakan salah satu bentuk asuhan kebidanan yang memberikan pelayanan secara menyeluruh dan berkelanjutan kepada ibu dan bayi, dimulai sejak masa kehamilan sampai dengan Keluarga Berencana (KB), sebagai upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Ratna Ningrum, R., & Listiyaningsih, M. D. 2024). Asuhan kebidanan berkelanjutan meliputi perawatan dari masa kehamilan, proses persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pemilihan alat kontrasepsi (Purwanti et al., 2024). Di Indonesia, AKI masih tergolong tinggi dan belum mencapai target nasional. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2019, angka kematian ibu tercatat sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu, angka kematian bayi (AKB) telah berhasil ditekan hingga di bawah target SDGs, yaitu mencapai 24 per 1.000 kelahiran hidup. Komplikasi persalinan menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu dan bayi. Kondisi ini dapat mengancam keselamatan ibu dan janin, yang disebabkan oleh gangguan atau kegagalan proses persalinan. Beberapa penyebab umum kematian ibu meliputi perdarahan pasca persalinan, preeklamsia, infeksi, komplikasi kehamilan, aborsi, hipertensi selama kehamilan, dan persalinan lama. Sementara pada bayi, komplikasi yang sering terjadi adalah kelahiran prematur, asfiksia, dan cacat bawaan (Depkes RI, 2019). Di Kabupaten Jember, cakupan persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan mencapai 94,04% (Dinkes Jember, 2020). Untuk menekan angka kematian ibu dan bayi, dilakukan dengan berbagai cara, seperti skrining dengan KSPR, pemberian vaksinasi TT, distribusi tablet zat besi (FE), pendampingan untuk ibu hamil dengan risiko tinggi, rujukan dini yang terencana, serta pelaksanaan kelas ibu hamil (Dinkes Jember, 2020).

Kata Kunci : Continuity of care, AKI, AKB, Persalinan, Nifas, Neonatus, Keluarga Berencana (KB)

*Penulis

** Pembimbing

***Pembimbing